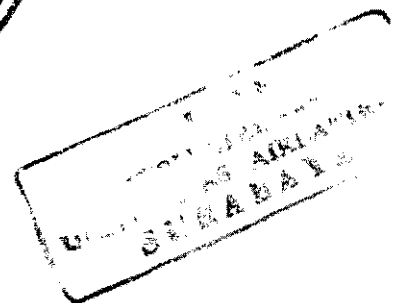


**ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR KOMPENSASI  
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN  
REDAKSI PADA PT. JAWA POS SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH**

**SYIFA ELVA DINI**

**No. Pokok : 049822111-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

Lembar Persetujuan

Surabaya, ...01-05-2003...

Telah Diterima Dengan Baik Dan Siap Untuk Diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam', with a long horizontal stroke extending to the left and another extending to the right.

Prof. Dr. H. Imam Syakir, SE

## SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN BAGIAN REDAKSI PADA PT. JAWA POS SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :**

**SYIFA ELVA DINI**  
**No. Pokok : 049822111-E**

**Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh :**

**Dosen Pembimbing,**



**Prof. Dr. H. Imam Syakir, SE**  
**Ketua Program Studi**

**Tanggal, 13-08-2003**.....



**Dr. Amiruddin Umar, SE**

**Tanggal, 20-08-2003**.....

## ABSTRAKSI

PT Jawa Pos Surabaya mengalami masalah pada tingkat karyawan yaitu tingkat perputaran karyawan (*Labour Turnover / LTO*) yang tinggi. Selama tiga tahun terakhir, yaitu 2000 – 2002 rata LTO sebesar kurang lebih 6% atau rata-rata 7 orang per tahun dari 133 jumlah karyawan bagian redaksional. Berdasarkan catatan pihak manajemen terlihat bahwa karyawan yang keluar merupakan individu yang kompeten terhadap pekerjaannya, sehingga untuk memperoleh pengganti dengan kualitas yang sama akan membutuhkan biaya yang besar. Selain itu pada tahun 2002, besarnya tingkat absensi karyawan bagian redaksi mencapai 3%. Fenomena-fenomena tersebut merupakan indikator rendahnya tingkat kepuasan kerja karyawan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah a). Apakah faktor-faktor kompensasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan imbalan non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya ? b). Dari faktor-faktor tersebut di atas faktor manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya ?. Hipotesis yang diajukan adalah : a). Diduga faktor-faktor kompensasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan imbalan non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya. b). Diduga faktor gaji memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya.

Kebenaran jawaban dari hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka model analisis yang diperoleh adalah :

$$Y = 0,284 + 0,398X_1 + 0,266X_2 + 0,235X_3$$

Simpulan yang berhasil diperoleh adalah sebagai berikut : secara simultan faktor-faktor kompensasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan imbalan non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya nilai F hitung = 24,055 > F tabel = 2,48.

Besarnya koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,611 dapat diartikan 61,1 % perubahan variabel terikat (kepuasan kerja karyawan Bagian Redaksi PT Jawa Pos Surabaya) mampu dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam model, yaitu gaji ( $X_1$ ), tunjangan ( $X_2$ ) dan imbalan non finansial ( $X_3$ ) secara bersama-sama, sedangkan sisanya 38,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (faktor galat).

Secara parsial faktor-faktor kompensasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan imbalan non finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menduga bahwa faktor kompensasi gaji ( $X_1$ ) memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan bagian redaksi pada PT Jawa Pos Surabaya, setelah diadakan pengujian ternyata teruji kebenarannya.